

## PENGEMBANGAN MINUMAN BERBAHAN DASAR TELANG SEBAGAI PELUANG USAHA IBU PKK KELURAHAN GONDORIYO

Mona Tiorina Manurung<sup>1</sup>, Ambar Dwi Erawati<sup>2</sup>, Chusnul Zulaika<sup>3</sup>

<sup>1</sup>) Program Studi Manajemen Program Sarjana, FKBT, Universitas Widya Husada Semarang

<sup>2</sup>) Program Studi Informatika Medis Program Sarjana, FKBT, Universitas Widya Husada Semarang

<sup>3</sup>) Program Studi Akupunktur Program Diploma Tiga, Jurusan Akupunktur, Poltekkes Kemenkes Surakarta  
*e-mail:* mona.manurung@gmail.com<sup>1</sup>, ambarerawati@gmail.com<sup>2</sup>, chusnul.zulaika@gmail.com<sup>3</sup>

### Abstrak

Bunga telang merupakan salah satu jenis tanaman obat yang bisa dibudidayakan di halaman rumah warga. Beberapa manfaat dari bunga telang diantaranya dapat mengobati gangguan penglihatan, mengobati infeksi tenggorokan, mengobati bisul, mengobati batuk dan sebagai minuman kesehatan. Namun demikian, di RT 06 / RW 09 Kelurahan Gondoriyo sendiri, belum ada keluarga yang menanam dan membudidayakan bunga telang. Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, diharapkan peserta PkM yaitu ibu-ibu PKK di RT 06 / RW 09 Kelurahan Gondoriyo memiliki semangat berwirausaha setelah memiliki pengetahuan tentang pembuatan produk minuman berbahan dasar bunga telang yang terjangkau namun memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. Peserta yang hadir pada saat pelaksanaan kegiatan PkM berjumlah 15 orang. Metode dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini berupa ceramah, demonstrasi dan diskusi aktif tentang cara budidaya bunga telang, manfaat bunga telang bagi kesehatan, produk olahan bunga telang yang dapat menjadi peluang usaha serta cara perhitungan biaya produksi untuk menentukan harga jual. Berdasarkan perbandingan hasil *test*, hasil evaluasi kegiatan PkM yang diisi oleh peserta, dan antusiasme peserta dalam mengajukan pertanyaan pada saat sesi diskusi selama kegiatan PkM, dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan memahami isi materi yang disampaikan oleh pemateri terbukti dari 93% dari peserta mendapatkan nilai *Post-Test* yang lebih tinggi dari nilai *Pre-Test*.

**Kata kunci:** Bunga Telang, Semangat Wirausaha, Peluang Usaha, Harga Jual

### Abstract

The butterfly pea flower is a type of medicinal plant that can be cultivated in residents' yards. Some of the benefits of butterfly pea flowers include treating visual impairment, treating throat infections, treating boils, treating coughs, and as a health drink. However, in RT 06 / RW 09 Kelurahan Gondoriyo, no family has yet planted and cultivated butterfly pea flowers. The aim of this Community Service activity is that it is hoped that the PkM participants, namely PKK mothers in RT 06 / RW 09 Gondoriyo Village, will have an entrepreneurial spirit after knowing making butterfly pea-based beverage products that are affordable but have many health benefits. Participants who were present at the implementation of PkM activities totaled 15 people. The method for carrying out this PKM activity is in the form of lectures, demonstrations, and active discussions on how to cultivate butterfly peas, the benefits of butterfly peas for health, processed butterfly pea products which can be business opportunities, and how to calculate production costs to determine the selling price. Based on a comparison of the test results, the evaluation results of the PkM activities filled in by the participants, and the enthusiasm of the participants in asking questions during the discussion sessions during the PkM activities, it can be concluded that the training participants understood the content of the material presented by the presenters as evidenced by the fact that 93% of the participants received Post-Test that is higher than the Pre-Test value.

**Keywords:** Butterfly Pea Flower, Entrepreneurial Spirit, Business Opportunities, Selling Prices

### PENDAHULUAN

Bunga telang merupakan salah satu jenis tanaman obat yang bisa dibudidayakan di halaman rumah warga. Tumbuhan ini kebanyakan memiliki bunga berwarna biru, putih, merah muda dan ungu yang mempesona dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, misalnya untuk pewarna makanan, kue dan sebagai bahan yang dapat digunakan untuk pembuatan minuman. (Ikhwan et al., 2022). (Julian, 2019) mengatakan bahwa bunga telang memiliki senyawa kimia seperti *triterpenoid*, *glikosida flavonol*, *antosianin* dan *steroid* yang bermanfaat untuk tubuh manusia. Beberapa manfaat dari bunga telang selain disebutkan pada sumber sebelumnya yakni dapat mengobati gangguan penglihatan, mengobati

infeksi tenggorokan, mengobati bisul, mengobati batuk dan sebagai minuman kesehatan tentunya (Suebkhampet & Sotthibandhu, 2012) dalam (Imayanti et al., 2019). Bunga telang sangat berpotensi sebagai sumber pangan fungsional (Marpaung, 2020). Bunga telang ini dapat menghasilkan bunga setiap hari dan dapat hidup dan produktif selama bertahun-tahun.

Kondisi ibu-ibu PKK di RT 06 / RW 09 Kelurahan Gondoriyo sebagian besar adalah ibu rumah tangga dan hanya beberapa yang memiliki usaha warung kelontong dan catering. Sejauh ini, di pekarangan rumah masyarakat RT 06 / RW 09 Kelurahan Gondoriyo belum ada yang menanam dan membudidayakan bunga telang. Selain tidak mengetahui manfaatnya, mereka juga tidak memiliki pengetahuan bahwa produk olahan bunga telang dapat dijadikan peluang usaha. Padahal, usaha bunga telang ini sangat menjanjikan menurut (Husodo et al., 2021).

Di masa pandemi Covid-19 seperti ini tentu tidak bisa kita pungkiri bahwa keadaan tersebut memberikan dampak pada berbagai sektor kehidupan, tidak terkecuali perekonomian masyarakat juga kesehatan. Masyarakat dirasa perlu meningkatkan kreativitas untuk mengembangkan pengetahuan dan ide dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi utama di era ekonomi baru seperti ini. (Mukhlis, 2018).

Minimnya pengetahuan ibu-ibu PKK RT 06 / RW 09 Kelurahan Gondoriyo tentang bunga telang mendorong tim pengabdian untuk memberikan pelatihan membuat produk olahan dari bunga telang. Dengan adanya kegiatan PkM ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat berwirausaha bagi ibu-ibu PKK RT 06 / RW 09 Kelurahan Gondoriyo sehingga bisa membuat variasi produk olahan minuman berbahan dasar bunga telang yang bermanfaat bagi kesehatan dan bernilai jual tinggi. Produk yang dihasilkan nantinya bisa menjadi peluang usaha yang dapat memberikan tambahan penghasilan untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga.

## METODE

Metode yang digunakan pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dengan metode ceramah, demonstrasi dan diskusi aktif. Tujuannya adalah memberi wawasan tentang cara budidaya dan manfaat bunga telang bagi kesehatan, langkah pembuatan minuman berbahan dasar bunga telang, serta cara menetapkan harga jual bagi produk minuman bunga telang.

Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain :

### 1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan pendekatan pada Ketua PKK RT 06 / RW 09 Kelurahan Gondoriyo untuk melakukan analisis terhadap permasalahan yang terjadi pada anggota PKK
- b. Pengajuan permohonan surat izin kegiatan PkM kepada Rektor Universitas Widya Husada Semarang
- c. Melakukan koordinasi dengan tim PkM untuk menentukan pembagian kerja dan perlengkapan apa saja yang dibutuhkan selama kegiatan PkM.
- d. Menyerahkan Surat Izin PkM dan meminta mitra untuk menentukan waktu pelaksanaan kegiatan PkM
- e. Membuat desain logo kemasan dan leaflet yang berisi materi kegiatan PkM
- f. Pembelian alat dan bahan untuk memproduksi minuman olahan bunga telang
- g. Pembuatan dan pengemasan produk minuman olahan bunga telang oleh tim PkM

### 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari pada Minggu, 4 Juni 2023 pukul 15.30-17.00 WIB di rumah salah satu anggota PKK RT 06 / RW 09 Kelurahan Gondoriyo Semarang. Tim PkM berjumlah 6 orang yang terdiri dari 3 dosen sebagai pemateri dan 3 mahasiswa yang membantu dalam pelaksanaan sebagai dokumentasi, pembagi konsumsi dan presensi, serta pembagi materi dan form evaluasi. Peserta pelatihan yang hadir adalah ibu-ibu anggota PKK RT 06 / RW 09 Kelurahan Gondoriyo Semarang sejumlah 15 orang.

Adapun tahapan kegiatan pada pelaksanaan pelatihan ini adalah sebagai berikut :

#### a. Pembukaan Kegiatan PkM

Acara dibuka dengan menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari kegiatan PkM, pemberian konsumsi, pengisian daftar hadir, pengisian *Pre-Test*, serta pengenalan masing-masing narasumber dan materi yang akan disampaikan.

#### b. Penyuluhan Materi Cara Budidaya Bunga Telang

Materi yang disampaikan oleh pemateri pertama yaitu Ambar Dwi Erawat, S.Si.T., MH.Kes. dengan judul “Cara Budidaya Bunga Telang” bertujuan memberi pengetahuan tentang cara menanam bunga telang dari bibit, menanam bunga telang dari batang, serta cara merawat bunga telang jika dibudidayakan di pekarangan rumah sampai bisa dipanen bunganya.



Gambar 1. Penyampaian Materi Budidaya Bunga Telang

**c. Penyuluhan Materi Manfaat Bunga Telang Bagi Kesehatan**

Materi kedua yang disampaikan oleh Chusnul Zulaika, S.S.T., M.Kes.. bertujuan untuk memberi pengetahuan tentang manfaat bunga telang diantaranya : mengandung antioksidan, mengurangi peradangan, baik untuk kesehatan otak, mengurangi gejala depresi, mencegah kerontokan rambut, serta mengurangi resiko hipertensi dan penyakit jantung.



Gambar 2. Penyampaian Materi Manfaat Bunga Telang

**d. Penyuluhan Materi Proses Membuat Minuman Olahan Telang dan Cara Menghitung Harga Jual**

Materi berikutnya disampaikan oleh Mona Tiorina Manurung, S.E., M.M. yang bertujuan untuk menjelaskan langkah pembuatan minuman Es Lumut Telang dan Energy Booster sampai dengan pemberian stiker logo dan packagingnya. Dalam kesempatan ini, pemateri juga menjelaskan bagaimana cara menghitung biaya produksi dan cara menentukan harga jual per produk seperti yang dijelaskan pada leaflet materi berikut :



Gambar 3. Leaflet Materi PkM



Gambar 4. Penyampaian Materi Proses Membuat Minuman Olahan Telang dan Cara Menghitung Harga Jual



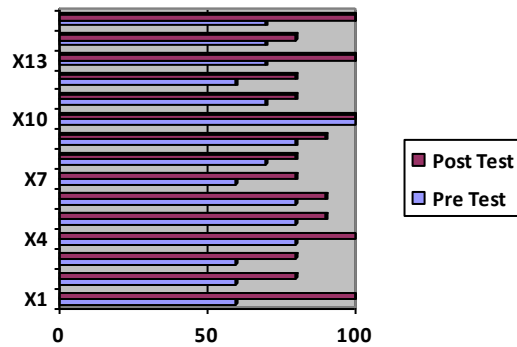
Gambar 5. Produk Olahan Bunga Telang

### 3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini, peserta pelatihan diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang telah disampaikan oleh pemateri dilanjutkan dengan pemberian *Post-Test* untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta PkM dibandingkan dengan sebelum menerima materi. Selanjutnya peserta pelatihan juga diberi form evaluasi untuk menilai pemateri, isi materi, dan evaluasi kegiatan pelatihan secara keseluruhan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, 15 peserta diminta untuk mengisi *Pre-Test* sebelum kegiatan PkM dimulai dan kembali mengisi *Post-Test* setelah materi selesai disampaikan oleh pemateri untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta selama mengikuti pelatihan. Kedua *test* ini terdiri dari 10 butir pertanyaan yang sama tentang isi materi dari ketiga pemateri dan diisi di tempat. Hasil perbandingan dari nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* yang diterima oleh tim PkM menunjukkan bahwa 93% dari peserta mendapatkan nilai *Post-Test* yang lebih tinggi dari nilai *Pre-Test* sedangkan terdapat 1 peserta yang sama antara nilai pre-test dan post-test nya. Hasil perbandingan nilai dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 7. Hasil Perbandingan Nilai Pre-Test dan Post-Test

Selain dari perolehan nilai test, evaluasi kegiatan pelatihan juga dilakukan terhadap pemateri, efektivitas waktu, dan isi materi. Penilaian ini dilakukan dengan menyebarkan form evaluasi peserta PkM. Skala penilaian yang menjadi pengukuran dalam evaluasi ini adalah 1. Kurang Puas, 2. Cukup Puas, 3. Puas, dan 4. Sangat Puas. Berdasarkan hasil evaluasi peserta PkM pada Tabel 1 60% peserta merasa puas untuk kemampuan pemateri dalam menjelaskan materi PkM, 53.3% peserta merasa puas untuk kemampuan pemateri dalam melibatkan peserta untuk meningkatkan pemahaman materi PkM, 53.3% peserta merasa puas untuk kemampuan pemateri dalam menjawab pertanyaan selama kegiatan PkM, 53.3% peserta merasa puas untuk efektivitas waktu pelaksanaan PkM, dan 46.7% peserta merasa sangat puas terhadap isi materi PkM dapat meningkatkan pengetahuan peserta tentang peluang usaha dari tanaman bunga telang.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Peserta PkM

No	Variabel Penilaian	Skala Penilaian				Total
		Kurang Puas	Cukup Puas	Puas	Sangat Puas	
1	Kemampuan pemateri dalam menjelaskan materi PkM	0%	13.3%	60%	26.7%	100%
2	Kemampuan pemateri dalam melibatkan peserta untuk meningkatkan pemahaman materi PkM	0%	13.3%	53.3%	33.3%	100%
3	Kemampuan pemateri dalam menjawab pertanyaan selama kegiatan PkM	0%	13.3%	53.3%	33.3%	100%
4	Efektivitas waktu pelaksanaan PkM	0%	13.3%	53.3%	33.3%	100%
5	Isi materi PkM dapat meningkatkan pengetahuan peserta tentang peluang usaha dari tanaman bunga telang	0%	13.3%	40%	46.7%	100%

Hasil PkM ini sejalan dengan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh (Ikhwan et al., 2022) yang mendapatkan hasil bahwa masyarakat desa Simonis yang ikut serta berpartisipasi sangat antusias dengan kegiatan yang dilakukan seperti lebih memahami dan mengetahui manfaat dari tanaman bunga telang (*Clitoria Ternatea*). Masyarakat mulai membudidayakan tanaman bunga telang sebagai tanaman hias dan dijadikan olahan makanan dan minuman kesehatan di masa pandemi Covid-19 yang dapat dijadikan produk untuk meningkatkan UMKM di Desa Simonis.

Hasil yang sama juga didapatkan oleh PkM yang dilakukan oleh (Imayanti et al., 2019) yaitu bertambahnya warga khususnya di desa pangreh kecamatan jabon yang mengerti manfaat dari tanaman bunga telang. sehingga kedepannya dapat menjadi percontohan bagi masyarakat luas. Dari manfaat bunga telang tersebut warga dapat lebih menghasilkan produk yang beragam dan tentunya dapat menambah pemasukan bagi warga setempat.

## SIMPULAN

Berdasarkan perbandingan hasil test, hasil evaluasi kegiatan PkM yang diisi oleh peserta, dan antusias peserta memberikan pertanyaan pada saat sesi diskusi selama kegiatan PkM, dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan memahami isi materi yang disampaikan oleh pemateri terbukti dari 93% dari peserta mendapatkan nilai Post-Test yang lebih tinggi dari nilai Pre-Test. Sebagian besar peserta merasa puas terhadap kemampuan pemateri dalam menjelaskan, melibatkan peserta, dan menjawab pertanyaan peserta serta efektivitas waktu pelaksanaan PkM. Banyak dari peserta juga merasa sangat puas terhadap isi materi PkM yang diberikan dan mereka merasa mendapatkan pengetahuan dan ilmu baru tentang peluang usaha dari tanaman bunga telang.

## SARAN

Adapun saran yang diberikan oleh peserta sebagai masukan bagi kegiatan PkM selanjutnya adalah membuat kegiatan pelatihan serupa dengan tema yang lebih beragam seperti peluang usaha dari pemanfaatan lidah buaya serta mereka butuh diadakan praktek dalam pembuatan produknya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Rektor Universitas Widya Husada Semarang dan LPPM Universitas Widya Husada Semarang yang telah memberikan arahan dan memberikan pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Husodo, T., Rosada, K. K., Miranti, M., Ratningsih, N., & Suryana, S. (2021). Kewirausahaan Dan Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani - Kwt Desa Cinunuk Kabupaten Bandung. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 525. <https://doi.org/10.24198/Kumawula.V3i3.30856>
- Ikhwan, A., Hartati, S., Hasanah, U., & Lestari, M. (2022). Pemanfaatan Teh Bunga Telang ( *Clitoria Ternatea* ) Sebagai Minuman Kesehatan Dan Meningkatkan Umkm Di Masa Pandemi Covid 19 Kepada Masyarakat Di Desa Simonis Kecamatan Aek Natas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 1–7.
- Imayanti, R. A., Rochmah, Z., Aisyah, S. N., & Alfaris, M. R. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengolahan Bunga Telang Di Desa Pangreh Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. *Conference On Innovation And Application Of Science And Technology, Ciastech*, 77–82.
- Julian, J. (2019). *Perancangan Buku “Mengenal Bunga Telang Dan Manfaatnya Bagi Kesehatan*. Universitas Multimedia Nusantara.
- Marpaung, A. M. (2020). Tinjauan Manfaat Bunga Telang (*Clitoria Ternatea* L.) Bagi Kesehatan Manusia. *Journal Of Functional Food And Nutraceutical*, 1(2), 63–85. <https://doi.org/10.33555/Jffn.V1i2.30>
- Mukhlis, B. (2018). Kolaborasi Antara Universitas, Industri Dan Pemerintah Dalam Meningkatkan Inovasi Dan Kesejahteraan Masyarakat: Konsep, Implementasi Dan Tantangan. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 1(1), 31–43. <https://doi.org/10.7454/Jabt.V1i1.27>
- Suebkhampet, A., & Sotthibandhu, P. (2012). Effect Of Using Aqueous Crude Extract From Butterfly Pea Flowers (*Clitoria Ternatea* L.) As A Dye On Animal Blood Smear Staining. *Suranaree J. Sci. Technol*, 19(1), 15–19.